

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang diperoleh selama magang di Kantor Gubernur Provinsi Sumatera Barat, mengenai Pengimplementasian Aplikasi SIPAGA dalam Rencana Kebutuhan Barang Milik Daerah pada Biro Organisasi Kantor Gubernur Provinsi Sumatera Barat yaitu digunakan untuk melihat bagaimana melakukan perencanaan dalam kebutuhan barang milik daerah di aplikasi SIPAGA. SIPAGA terdiri dari 2 aplikasi, yaitu SIP BMD (Sistem Informasi Perencanaan Barang Milik Daerah) dan SISHBJ (Sistem Informasi Standar Harga Barang Dan Jasa). Aplikasi SIPAGA digunakan oleh seluruh Organisasi Perangkat Daerah (OPD) untuk menginput data-data rencana kebutuhan barang milik daerah secara otomatis dengan memanfaatkan pengolahan data elektronik agar memudahkan pengurusan barang dalam melakukan penyusunan dokumen perencanaan anggaran.

Dalam penggunaan aplikasi SIPAGA juga adanya hambatan dalam penggunaan aplikasi tersebut seperti, kurangnya dukungan manajemen dalam pengambilan keputusan dan alokasi sumber daya, data yang tidak akurat atau tidak konsisten dapat menghambat keberhasilan implementasi SIPAGA, perubahan regulasi dan kebijakan anggaran dapat mempengaruhi penerapan SIPAGA.

Upaya yang bisa dilakukan ialah mengusulkan kebijakan dalam penggunaan aplikasi SIPAGA, membuat rencana dengan anggaran dan alokasi

sumber daya yang efisien, melibatkan pengguna dalam perencanaan pengembangan.

5.2 Saran

Berdasarkan tentang pembahasan tentang Pengimplementasian Aplikasi SIPAGA dalam Perencanaan Kebutuhan Barang Milik Daerah pada Kantor Gubernur Provinsi Sumatera Barat, maka penulis memberikan saran diantaranya:

1. Penguatan Dukungan Manajemen
 - a. Menyediakan training dan pelatihan mengenai pengoperasian aplikasi SIPAGA untuk pengguna.
 - b. Mengintegrasikan penggunaan SIPAGA dalam strategi organisasi dan menetapkannya sebagai alat utama dalam pengelolaan barang milik daerah.
2. Optimalisasi Sumber Daya
 - a. Alokasikan anggaran yang memadai untuk implementasi dan pemeliharaan aplikasi SIPAGA, termasuk peningkatan perangkat keras dan perangkat lunak.
 - b. Menyediakan pelatihan yang komprehensif bagi staf yang terlibat dalam penggunaan aplikasi untuk memastikan mereka memiliki keterampilan yang diperlukan.
3. Peningkatan Infrastruktur Teknologi
 - a. Mengupgrade infrastruktur jaringan untuk mengurangi risiko kerusakan dan memastikan konektivitas yang stabil.

- b. Mengimplementasikan solusi backup dan recovery untuk melindungi data dari kerusakan atau kehilangan.

4. Peningkatan Keamanan Data

- a. Mengimplementasikan protokol keamanan data yang kuat termasuk enkripsi data, kontrol akses yang ketat, dan autentikasi multi-faktor.
- b. Melakukan audit keamanan secara berkala untuk mengidentifikasi dan mengatasi potensi kerentanan.

